

Perhitungan Harga Pokok Produksi Pembuatan Canopy Pada CV Latahzan Di Kota Ambon

Zainal Abidin Malawat¹, Sri Astuti Musaid²,
^{1,2}) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon
¹MaLawat04@gmail*, ²srimusaid@yahoo.com

Abstract

CV Latahzan is one of the automatic vehicle stores that produce all goods made of iron. The objective of this research is to know how much the main production cost of canopy products at CV Latahzan on September 2023. The data analysis technique used by the researcher is the calculation of the main production cost of canopy products using the full costing method. The result of this research shows that the main production cost of 2 x 5 size canopies is IDR 15.942.000

Keywords; Cost Of Goods Sold, Full Costing Method

Abstrak

CV Latahzan adalah salah satu perusahaan bengkel las yang memproduksi kerajinan dari besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya harga pokok produksi produk canopy pada CV Latahzan tahun 2023 bulan september. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi canopy berdasarkan metode full costing. Penelitian ini memberikan hasil bahwa harga pokok produksi 2 buah canopy ukuran 2x5 sebesar Rp.10.452.500 dengan biaya per buah sebesar Rp. 5.226.250 dengan harga jual sebesar Rp. 7.000.000 dengan ini CV Latahzan mendapat keuntungan untuk setiap canopy sebesar Rp. 1.773.750

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*

1. Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dunia usaha pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba optimal, Laba mempunyai peran penting karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Hal-hal yang berpengaruh terhadap laba perlu mendapat perhatian yang lebih besar, salah satunya faktor yang ikut mempengaruhi besar laba adalah harga pokok produk. Dalam menentukan harga pokok produk, perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat agar laba yang dihasilkan dapat optimal. Dalam dunia bisnis harga pokok produk sangatlah penting. Artinya, apabila harga pokok produk dapat ditentukan dengan baik, maka akan memperoleh laba atau keuntungan bagi perusahaan . Sebaliknya jika harga pokok produk yang ditentukan tidak

dengan baik maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan tersebut.

Masalah manajemen yang tidak kalah pentingnya dengan masalah-masalah akuntansi lainnya adalah pengambilan keputusan untuk menentukan harga jual dari produk perusahaan yang berdasarkan pesanan, masalah ini sering kali sangat rumit dan sukar menentukannya kerana dalam menentukan biaya-biaya yang dibutuhkan selama proses produksi harus dipisahkan identitas produknya dan barang akan diproduksi sesuai dengan keinginan konsumen sehingga jumlah biaya yang diproduksi akan dihitung setelah pesanan selesai, baru kemudian produsen dapat menentukan harga pokok produksi untuk satuan unit yang di buat.

CV Latahzan adalah salah satu perusahaan bengkel las yang beralamat di kebun cengkeh desa batu merah kecamatan sirimau. Usaha ini didirikan

pada tahun 2010. CV Latahzan juga sudah menghitung biaya produksi tetapi belum terperinci. Berikut adalah produk yang dibuat CV Latahzan yaitu : canopy, trails, pagar/pintu, play ground/permainan anak, balcon, jasa cutting plat (plasma), pintu harmonica/folding gate, dan lain-lain.

a. Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2015:16), harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan.

Unsur-unsur harga pokok produksi menurut riwayat dalam buku akuntansi biaya (2006:44), dapat digolongkan kedalam tiga jenis yaitu:

1. Biaya bahan baku dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu, biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pembuatan barang jadi dan pembayaran upahya berdasarkan ungu yang dihasilkan atau berdasarkan jam kerja.
3. Biaya Overhead pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik merupakan biaya tidak langsung produk.

a. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Neneng Hartanti (2017:134), metode penentuan harga pokok produksi terdiri dari : Absorption costing (full costing) memperlakukan semua biaya produksi sebagai harga pokok (product cost) tanpa memperhatikan biaya tersebut variabel atau tetap.

b. Menurut Firdaus Dunia (2018:23-35), Biaya dapat dikategorikan dalam tiga jenis yaitu:

a. Biaya variabel (variabel costing) adalah biaya-biaya yang nilai totalnya berubah secara langsung seiring dengan adanya perubahan pada tingkat aktivitas atau volume, baik volume produksi ataupun volume penjualan, tetapi nilai per unitnya tidak

berubah. Contohnya adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, beberapa elemen dalam biaya overhead, dan biaya penjualan.

b. Biaya Tetap (*fixed cost*) adalah biaya-biaya yang nilainya secara total tetap atau tidak berubah dengan adanya perubahan pada tingkat aktivitas atau volume dalam batas-batas dari tingkat kegiatan yang relevan atau dalam periode waktu tertentu. Biaya tetap per unit akan berubah seiring dengan adanya perubahan volume produksi. Dalam jangka panjang biaya tetap juga akan menjadi biaya variabel.

c. Biaya Semi-Variabel (*semi-variabel cost*) adalah biaya yang memiliki unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel. Untuk tujuan perencanaan dan pengendalian biaya, biaya-semi variabel harus dipisah menjadi elemen biaya tetap dan elemen biaya variabel.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan CV. Latahzan.

data yang gunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* (Neneng Hartini 2017:34), konsep perhitungannya sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku :	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp. xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>Rp. xxx</u>
Harga Pokok Produksi	Rp. xxx

3. Hasil dan Pembahasan

Perhitungan harga pokok produksi pembuatan canopy sebanyak 2 buah pada bulan September 2023 sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku
September (2023)

No	Bahan Baku	Volume			Harga (Rp)	
		September (2023)		September (2023)		
		2 Buah 2x5		Satuan	Jumlah	
1	Besi Hollow	84 meter		Rp. 30.000	Rp. 2.520.000	
2	Spandek	14 lembar		Rp. 200.000	Rp. 2.800.000	
3	Dynabold	48 buah		Rp. 2.500	Rp. 120.000	
4	Baut Driling	1 Dus		Rp. 150.000	Rp. 150.000	
Total Biaya Bahan Baku				Rp. 382.500	Rp. 5.590.000	

Sumber data: CV. Latahzan

Biaya Tenaga Kerja Langsung
September (2023)

Biaya Tenaga Kerja Langsung	Jumlah
Rp. 650.000 per orang	Rp. 1.950.000 untuk 3 orang

Sumber data: CV. Latahzan

a. Biaya Depresiasi Aset Tetap

Depresiasi adalah pemotongan tahunan terhadap pendapatan sebelum pajak sehingga pengaruh waktu dan penggunaan atas nilai aset dapat terwakili dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Metode garis lurus (*starlight the method*) adalah metode penyusutan dimana besarnya penyusutan selalu sama dari tiap periode akuntansi selama umur

ekonomis dari aset tetap yang bersangkutan. Dalam perhitungan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus dapat dirumuskan

$$\text{penyusutan} = \frac{\text{Harga Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Berikut ini data biaya depresiasi aset tetap pada CV. Latahzan dalam proses produksi 2 buah canopy dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya Depresiasi Aset Tetap
September (2023)

Jenis Bahan	Harga	Jumlah	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan per Bulan
Mesin Las	Rp. 1.000.000	1	2 tahun	Rp. 485.000
Gurinda	Rp. 600.000	1	2 tahun	Rp. 292.500
Bor Beton	Rp. 2.500.000	1	2 tahun	Rp.1.240.000
Total Biaya Depresiasi Aset Tetap				Rp.2.017.500

Sumber data: CV. Latahzan

Biaya Overhead Pabrik Variabel

Biaya-biaya yang secara total mengalami perubahan yang besarnya sebanding dengan perubahan volume kegiatan, contoh : biaya bahan penolong dan biaya listrik,

Berikut ini data biaya bahan penolong yang dibutuhkan untuk pembuatan 2 buah canopy pada CV Latahzan sebagai berikut :

Biaya Bahan Penolong
September (2023)

No	Jenis Bahan	Volume	Harga (Rp)	
		September (2023)	Jumlah	September (2023)
		Satuan		2 Buah
1	Cat	2 Kaleng	Rp. 100.000	Rp.200.000
2	Tiner	4 Kaleng	Rp. 25.000	Rp.100.000
3	Kawat Las	1 Bungkus	Rp. 120.000	Rp.120.000
4	Mata Potong	6 Buah	Rp. 5.000	Rp. 30.000
5	Mata Potong Kasar	4 Buah	Rp. 15.000	Rp. 60.000
6	Amplas Gurinda	4 Buah	Rp. 25.000	Rp.100.000
7	Mata Bor	1 Buah	Rp. 80.000	Rp. 80.000
Total Bahan Penolong			Rp.370.000	Rp.690.000

Sumber data: CV. Latahzan

Biaya Listrik yang dibutuhkan selama proses produksi 2 buah canopy sebagai berikut :

Alokasi Biaya Listrik
 September (2023)

Pemakaian Listrik	Kwh	Jam Pemakaian Listrik Untuk 2 Buah 2x5	Tarif Listrik Per Kwh	Jumlah Biaya Listrik X Tarif Listrik Per Kwh
Gurinda	7	12 Jam	Rp. 10.500	Rp. 126.000
Bor Beton	2	4 Jam	Rp. 3.000	Rp. 12.000
Mesin Las	4,5	10 Jam	Rp. 6.750	Rp. 67.500
Total Biaya Listrik				Rp. 205.500

Sumber data: diolah

Berdasarkan perhitungan maka total biaya overhead pabrik dapat dihitung sebagai berikut

Biaya Overhead Pabrik Variabel
 September (2023)

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Bahan Penolong	Rp.690.000
2	Biaya Listrik	Rp. 205.500
Total Biaya Overhead Pabrik Variabel		Rp. 895.500

Sumber data: diolah

Perhitungan Harga Pokok Produksi
 September (2023)

Jenis Biaya	Harga (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp .5.590.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp .1.950.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp. 2.017.000
Biaya Overhead Variabel	Rp. 895.500
Total Harga Pokok Produksi	Rp.10.452.500

Sumber data: diolah

4. Kesimpulan

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing menunjukkan harga pokok produksi pembuatan 2 buah canopy ukuran 2x5 sebesar Rp. 10.452.500 dengan harga jual per buah sebesar Rp. 7.000.000 per buah. CV. Latahzan sebaiknya dalam mengembangkan usaha seharusnya terlebih dahulu menghitung harga pokok produksi sebelum menentukan harga jual, sehingga dapat menentukan laba yang diinginkan.

Daftar Rujukan

[1]Firdaus Dunia, Wasilah Abdullah, Catur Sasongko (2018;23-25), *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat

[2]Mulyadi,2015,*Akuntansi Biaya Edisi Ke 5*, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmi Manajemen.

[3]Mulyadi,2016,*Sistem Akuntansi*,Jakarta : Salemba Empat

[4]Mulyadi,2015, *Akuntansi Biaya*.Edisi Ke 5.UPP STIM KPN Yogyakarta

[5]Neneng,Hartati,2017,*Akuntansi Biaya* : Pustaka Setia Cetakan Ke 1

[6]Riwayandi.2014.*AkuntansiBiaya*.Jakarta:Salemba Empat.

[7]Putra,IndraMahardika,2018,*AkuntansiBiaya*,Edisi Kedua, Yogyakarta:Quadrant.

[8]Riwayadi,2016,*AkuntansiBiaya*,Salemba Empat,Jakarta